

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian.....	3
Manfaat Penelitian.....	3
TINJAUAN PUSTAKA	5
Daun Ketela Rambat (<i>Ipomoea batatas</i> (L.) Lam.)	5
Karakteristik daun ketela rambat	5
Kandungan daun ketela rambat.....	7
Aktivitas antioksidan daun ketela rambat.....	8
Aktivitas antibakteri daun ketela rambat	9
Daun Rumput Bambu (<i>Lophatherum gracile</i> Brongn)	10
Karakteristik daun rumput bambu	10
Kandungan daun rumput bambu.....	11
Aktivitas antioksidan daun rumput bambu	12
Aktivitas antibakteri daun rumput bambu	12
Daun Sengon (<i>Albizia chinensis</i> (Osbeck) Merr.).....	13
Karakteristik daun sengon	13
Kandungan daun sengon.....	14
Aktivitas antioksidan daun sengon	15
Aktivitas antibakteri daun sengon.....	15
MATERI DAN METODE	17
Materi Penelitian	17
Alat.....	17
Bahan	17
Metode Penelitian.....	18
Pengoleksian simplisia kering	18

Pembuatan serbuk simplisia tanaman	18
Pembuatan ekstrak tanaman.....	19
Uji kualitatif antinutrisi.....	20
Uji aktivitas antibakteri.....	22
Uji aktivitas antioksidan	23
Analisis data.....	25
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
Kandungan Senyawa Antinutrisi.....	26
Aktivitas Antioksidan.....	31
Aktivitas Antibakteri	34
KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
Kesimpulan.....	40
Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil uji kualitatif fitokimia antinutrisi.....	29
Tabel 2. Hasil uji antioksidan metode DPPH.....	31
Tabel 3. Zona inhibisi uji antibakteri	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Variasi daun ketela rambat berbentuk jantung (cordate) (A), lobus (lobed) (B), segitiga (triangular) (C), hampir terbagi-bagi (almost divided) (D) dan tombak (hastate) (E) (Purbasari dan Sumadji, 2018).	6
Gambar 2. Rumput bambu (Xu <i>and</i> Zhou, 2017).	11
Gambar 3. Daun tanaman sengon (a) Bunga tanaman sengon dan daun tanaman sengon (b) (Astana dkk., 2016).	14
Gambar 4. Kontrol dan hasil uji alkaloid. Keterangan (A) daun ketela rambat; (B) daun rumput bambu; (C) daun sengon.	26
Gambar 5. Kontrol dan hasil uji glikosida jantung. Keterangan (A) daun ketela rambat; (B) daun rumput bambu; (C) daun sengon.	27
Gambar 6. Kontrol positif, negatif, dan hasil uji glikosida sianogenik. Keterangan (A) daun ketela rambat; (B) daun rumput bambu; (C) daun sengon.	27
Gambar 7. Kontrol dan hasil uji oksalat. Keterangan (A) daun ketela rambat; (B) daun rumput bambu; (C) daun sengon.	28
Gambar 8. Kontrol dan hasil uji tanin. Keterangan (A) daun ketela rambat; (B) daun rumput bambu; (C) daun sengon.	29
Gambar 9. Simplisia dipotong kecil-kecil.	47
Gambar 10. Simplisia dihaluskan dengan blender.	47
Gambar 11. Simplisia disaring	47
Gambar 12. Serbuk simplisia ditimbang	47
Gambar 13. Dilakukan penambahan etanol.	48
Gambar 14. Pengadukan campuran.	48
Gambar 15. Wadah ditutup dengan plastic wrap.	48
Gambar 16. Dilakukan perendaman	48
Gambar 17. Dilaksanakan pengadukan rendaman.	49
Gambar 18. Rendaman disaring dengan kain saring.	49
Gambar 19. Diuapkannya filtrat ekstrak etanol tanaman uji.	49
Gambar 20. Ekstrak etanol tanaman diambil.	49
Gambar 21. Ekstrak etanol tanaman ditimbang	50
Gambar 23. Ekstrak etanol tanaman dikemas dengan aluminium foil.	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Dokumentasi proses ekstraksi tanaman.....	47
Lampiran 2. Dokumentasi proses ekstraksi tanaman (lanjutan)	48
Lampiran 3. Dokumentasi proses ekstraksi tanaman (lanjutan)	49
Lampiran 4. Dokumentasi proses ekstraksi tanaman (lanjutan)	50
Lampiran 5. Hasil uji kualitatif fitokimia antinutrisin tanin, alkaloid, dan oksalat pada tanaman daun ketela rambat, daun rumput bambu, dan daun sengon	51
Lampiran 6. Hasil uji kualitatif fitokimia antinutrisi glikosida dan glikosida jantung tanaman daun ketela rambat, daun rumput bambu, dan daun sengon.....	52
Lampiran 7. Hasil uji Antioksidan IC ₅₀ daun rumput bambu	53
Lampiran 8. Hasil Uji Antioksidan DPPH IC ₅₀ daun ketela rambat.....	54
Lampiran 9. Hasil Uji Antioksidan DPPH IC ₅₀ daun sengon	55
Lampiran 10. Zona inhibisi yang terbentuk dari uji antibakteri ekstrak etanol tanaman	56
Lampiran 11. Zona inhibisi yang terbentuk dari uji antibakteri ekstrak etanol tanaman (lanjutan).....	57